

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Angkutan adalah perpindahan orang dan atau barang dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan kendaraan di ruang lalu lintas jalan (Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 117 Tahun, 2018). Tujuannya untuk membantu masyarakat dalam berpergian atau mengirimkan barang dari suatu tempat ketempat lainnya dengan menggunakan sarana angkutan berupa kendaraan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Pasal 1 Ayat 10 Angkutan umum adalah angkutan yang disediakan untuk dipakai oleh masyarakat dengan membayar biaya tertentu, yang beroperasi pada trayek atau lintasan tertentu dan memiliki izin dari pemerintah. Angkutan umum yang banyak digunakan di Kota Bekasi salah satunya adalah transportasi darat. Masyarakat Kota Bekasi mengharapkan adanya perbaikan pada angkutan umum baik dari segi pelayanan, fasilitas dan penambahan armada angkutan. Hal ini sangat penting akan kebutuhan alat transportasi umum, yaitu kenyamanan, keamanan dan kelancaran pengangkutan penumpang (Sahara et al., 2022).

Kota Bekasi memiliki fungsi dan tanggung jawab sebagai daerah penyangga DKI Jakarta. Berkembangnya angkutan umum di Kota Bekasi yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari, Kota Bekasi merupakan kota dengan jumlah penduduk terpadat di Indonesia sekitar 3,3 juta jiwa dengan luas area 210.49 km². Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata kepadatan penduduk di Kota Bekasi yaitu sekitar 16.125 jiwa per km² (Rintawatia et al., 2023). Peningkatan jumlah penduduk dikarenakan tingginya urbanisasi ke Kota Bekasi, kondisi demikian membuat jumlah penduduk Kota Bekasi terus meningkat. Meningkatnya jumlah penduduk membuat kegiatan mobilitas semakin tinggi. Tingginya mobilitas masyarakat menuntut pemerintah terus berupaya meningkatkan sarana transportasi.

Trans Patriot adalah sistem transportasi Bus Rapid Transit (BRT) yang mulai beroperasi pada tanggal 26 November 2018 di Kota Bekasi, Jawa Barat. Layanan Bus Rapid Transit ini diciptakan untuk memudahkan mobilitas warga Kota Bekasi agar mau beralih menggunakan transportasi publik (Wibowo, 2024). Salah satu trayek yang relatif baru Adalah Koridor 2 dengan rute Pasar Alam Vida – Summarecon Mall Bekasi, yang mulai beroperasi pada tahun 2024. Karena masih tergolong baru, kinerja dan kualitas pelayanan pada Koridor ini belum banyak dievaluasi.

Meskipun Trans Patriot Bekasi mendapatkan respon yang baik pada awal pengoperasiannya dikarenakan tarif yang terjangkau, kenyamanan, serta pembayaran non-tunai, jumlah pengguna Trans Patriot Bekasi saat ini masih relatif rendah dibandingkan dengan potensi permintaan masyarakat di wilayah layanannya. Tingginya mobilitas masyarakat menuntut pemerintah untuk memastikan bahwa angkutan umum yang disediakan telah beroperasi secara optimal, baik dari segi kinerja operasional maupun kualitas pelayanan. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi untuk mengetahui apakah layanan Trans Patriot Bekasi telah sesuai dengan standar pelayanan minimal serta harapan pengguna Trans Patriot Bekasi.

Evaluasi kinerja angkutan umum dilakukan dengan meninjau aspek kinerja operasional dan pelayanan. Kinerja angkutan umum dipengaruhi oleh indikator seperti waktu perjalanan, faktor muat, frekuensi pelayanan, *headway*, waktu tunggu penumpang, jumlah armada yang beroperasi, serta waktu pelayanan. Melalui evaluasi tersebut, diharapkan dapat diperoleh Tingkat kinerja dan kepuasan pengguna Trans Patriot Bekasi.

Berdasarkan uraian diatas, maka pada penelitian ini akan dilakukan Evaluasi Kinerja Angkutan Umum di Kota Bekasi (Studi Kasus Trans Patriot Bekasi Koridor 2: Trayek Pasar Alam Vida – Summarecon Mall Bekasi), guna mengetahui kesesuaian kinerja dan pelayanan Trans Patriot Bekasi terhadap standar yang berlaku serta kebutuhan pengguna.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari permasalahan Evaluasi Kinerja Angkutan Umum di Kota Bekasi (Studi Kasus Trans Patriot Bekasi Koridor 2: Trayek Pasar Alam Vida – Summarecon Mall Bekasi) adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja operasional Trans Patriot Bekasi Koridor 2: Trayek Pasar Alam Vida – Summarecon Mall Bekasi dari segi frekuensi, *headway* (waktu antara), waktu perjalanan, kecepatan perjalanan, waktu tunggu, faktor muat (*load factor*) dan waktu pelayanan berdasarkan SK Ditjend 687/2002?
2. Bagaimanakah kinerja pelayanan Trans Patriot Bekasi Koridor 2: Trayek Pasar Alam Vida – Summarecon Mall Bekasi Berdasarkan hasil Metode *Importance Performance Analysis* (IPA)?
3. Bagaimanakah penilaian atau tingkat kepuasan penumpang terhadap kinerja pelayanan Trans Patriot Bekasi Koridor 2: Trayek Pasar Alam Vida – Summarecon Mall Bekasi berdasarkan hasil Metode *Customer Satisfaction Index* (CSI)?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan proposal penelitian ini bisa ditinjau dari rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis kinerja operasional Trans Patriot Bekasi Koridor 2: Trayek Pasar Alam Vida – Summarecon Mall Bekasi dari segi frekuensi, *headway* (waktu antara), waktu perjalanan, kecepatan perjalanan, waktu tunggu, faktor muat (*load factor*) dan waktu pelayanan berdasarkan SK Ditjend 687/2002.
2. Menganalisis kinerja pelayanan Trans Patriot Bekasi Koridor 2: Trayek Pasar Alam Vida – Summarecon Mall Bekasi berdasarkan hasil Metode *Importance Performance Analysis* (IPA).
3. Menganalisis penilaian atau kepuasan penumpang terhadap pelayanan Trans Patriot Bekasi Koridor 2: Trayek Pasar Alam Vida – Summarecon Mall Bekasi berdasarkan hasil Metode *Customer Satisfaction Index* (CSI).

1.4 Batasan Masalah

Ruang lingkup masalah merupakan suatu hal yang penting untuk ditentukan terlebih dahulu sebelum sampai pada tingkat pembahasan yang lebih lanjut. Memberikan Gambaran yang jelas untuk menganalisis Evaluasi Kinerja Angkutan Umum di Kota Bekasi (Studi Kasus Trans Patriot Bekasi Koridor 2: Trayek Pasar Alam Vida – Summarecon Mall Bekasi), memiliki ruang lingkup yang dibatasi untuk menjaga fokus penelitian dan memastikan hasil yang lebih terarah, untuk Batasan masalah penelitian ini adalah :

1. Analisis kinerja operasional Trans Patriot Bekasi Koridor 2: Trayek Pasar Alam Vida – Summarecon Mall Bekasi dari segi frekuensi, *headway* (waktu antara), waktu perjalanan, kecepatan perjalanan, waktu tunggu, faktor muat (*load factor*) dan waktu pelayanan berdasarkan SK Ditjend 687/2002.
2. Analisis kinerja pelayanan Trans Patriot Bekasi Koridor 2: Trayek Pasar Alam Vida – Summarecon Mall Bekasi sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal Angkutan Umum Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan PM No. 98 Tahun 2013.
3. Penelitian dilakukan pada Trans Patriot Bekasi Trayek Pasar Alam Vida – Summarecon Mall Bekasi sebagai objek studi kasus dan tidak mencakup Trayek Summarecon Mall Bekasi – Pasar Alam Vida.
4. Waktu penelitian akan dibatasi dalam kurun waktu 14 hari (misal diantara Bulan Februari – Maret 2026) untuk mendapatkan data dan hasil yang relevan.

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kinerja operasional Trans Patriot Bekasi Koridor 2: Trayek Pasar Alam Vida – Summarecon Mall Bekasi dari segi frekuensi, *headway* (waktu antara), waktu perjalanan, kecepatan perjalanan, waktu tunggu, faktor muat (*load factor*) dan waktu pelayanan berdasarkan SK Ditjend 687/2002.

2. Mengetahui kinerja pelayanan dari angkutan umum di Kota Bekasi (Studi Kasus Trans Patriot Bekasi Koridor 2: Trayek Pasar Alam Vida – Summarecon Mall Bekasi).
3. Mengetahui penilaian atau kepuasan penumpang terhadap pelayanan angkutan umum di Kota Bekasi (Studi Kasus Trans Patriot Bekasi Koridor 2: Trayek Pasar Alam Vida – Summarecon Mall Bekasi).
4. Memberikan wawasan dan pengetahuan tentang Evaluasi Kinerja Angkutan Umum di Kota Bekasi (Studi Kasus Trans Patriot Bekasi Koridor 2: Trayek Pasar Alam Vida – Summarecon Mall Bekasi) kepada Penulis dan Pembaca.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dari penulisan Proposal “Evaluasi Kinerja dari Angkutan Umum di Kota Bekasi (Studi Kasus Trans Patriot Bekasi Koridor 2: Trayek Pasar Alam Vida – Summarecon Mall Bekasi)” ini sebagai berikut :

Halaman Sampul

Lembar Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Tabel

- BAB 1 : Pendahuluan merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.
- BAB 2 : Landasan Teori membahas mengenai teori – teori yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian kinerja dari angkutan umum di Kota Bekasi (Studi Kasus Trans Patriot Bekasi Koridor 2: Trayek Pasar Alam Vida – Summarecon Mall Bekasi).

BAB 3 : Metode Penelitian

Membahas mengenai metode yang digunakan dalam penelitian dari pengumpulan data dan beberapa analisis yang dibutuhkan untuk penelitian.

BAB 4 : Hasil dan Pembahasan

Pembahasan mengenai penyajian dari hasil yang sudah diteliti serta hasil dari perhitungan berdasarkan metode yang dipakai pada .

BAB 5 : Penutup

Berisi Kesimpulan dan saran dari hasil Evaluasi Kinerja Angkutan Umum di Kota Bekasi (Studi Kasus Trans Patriot Bekasi Koridor 2: Trayek Pasar Alam Vida – Summarecon Mall Bekasi).

Daftar Pustaka

Lampiran